

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, OPINI
AUDIT TAHUN SEBELUMNYA, DAN LIKUIDITAS TERHADAP
OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN TAMBANG
DAN *AGRICULTURE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2014-2018**

Yulianto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka

Bambang Tutuko

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka

Meita Larasati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka

antogalaxy451@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine how the influence of company size, profitability, previous year's audit opinion, and liquidity on going concern audit opinions in mining and agriculture sector companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2014-2018 period. The population of this research is mining and agriculture sector companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample selection technique used was purposive sampling and obtained 7 (seven) companies. The data collection technique used in this study is secondary data, namely tracing the financial statements of mining and agriculture sector companies for 2014-2018 through the IDX website (www.idx.co.id). The results showed that partially company size had no effect on going concern audit opinion with a significance level of $0.457 > 0.05$. Profitability variable partially affects going-concern audit opinion with a significance level of $0.031 > 0.05$. The audit opinion variable in the previous year partially influences going-concern audit opinion with a significance level of $0.010 > 0.05$. The liquidity variable partially has no effect on going concern audit opinion with a significance level of $0.722 > 0.05$. The effect of company size, profitability, previous year's audit opinion, and liquidity simultaneously affects going-concern audit opinion with a significance level of $0.000 < 0.05$.

Keywords: Company Size Profitabilit, Prio Year Audit Opinion, Liquidity, Going Concern Audit Opinion.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit tahun sebelumnya, dan likuiditas terhadap opini audit going concern pada perusahaan sektor tambang dan *agriculture* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor tambang dan *agriculture* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik

pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh 7 (tujuh) perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu menelusuri laporan keuangan perusahaan sektor tambang dan *agriculture* tahun 2014-2018 melalui situs BEI (www.idx.co.id). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* dengan tingkat signifikansi sebesar $0,457 > 0,05$. Variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap opini audit *going concern* dengan tingkat signifikansi sebesar $0,031 > 0,05$. Variabel opini audit tahun sebelumnya secara parsial berpengaruh terhadap opini audit *going concern* dengan tingkat signifikansi sebesar $0,010 > 0,05$. Variabel likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* dengan tingkat signifikansi sebesar $0,722 > 0,05$. Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit tahun sebelumnya, dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap opini audit *going concern* dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Likuiditas, Opini Audit *Going Concern*.

PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia bisnis yang menjadi semakin ketat ketika sudah memasuki era globalisasi seperti saat ini. Perusahaan tidak hanya mencari keuntungan namun juga harus mampu bersaing dengan para kompetitor agar dapat bertahan dan tidak tersingkir dari dunia bisnis. Krisis keuangan global yang terjadi menyebabkan terjadinya perubahan tatanan perekonomian diseluruh dunia. Kondisi ini juga berdampak kepada entitas bisnis yang ada di Indonesia, diantaranya adalah mengenai kelangsungan hidup suatu perusahaan. Banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan karena tidak mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya yang disebabkan karena perekonomian di Indonesia memburuk.

Kelangsungan hidup perusahaan menjadi sorotan penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan terutama investor. Investor menanamkan modalnya untuk mendanai operasi perusahaan. Ketika akan melakukan investasi pada suatu perusahaan, investor perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan terutama yang menyangkut tentang kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaan tersebut.

Fenomena yang terjadi pada tahun 2019 Perusahaan tambang yang sebelumnya dikendalikan oleh Samin Tan ini (pengusaha yang jadi tersangka di Komisi Pemberantasan Korupsi) masih menunjukkan itikad baik dengan berusaha memenuhi persyaratan agar tetap dapat menjadi perusahaan publik. Misalnya, dalam keterbukaan informasi 9 Mei 2019,

BORN telah melakukan pembayaran sebagian utang kepada SCB sebagai salah satu upaya *going concern*. Perusahaan juga menyatakan akan melangsungkan *Public Expose* dan RUPST bila laporan keuangan 2018 selesai diaudit. Meskipun hingga detik ini, perusahaan belum melaporkan laporan keuangan tahunan 2018. Upaya ini jadi kabar baik mengingat ini adalah perusahaan publik, berkaitan dengan pemegang saham publik masyarakat investor. Hal ini juga menyebabkan auditor harus memberikan opini audit *going concern* yang isinya menyatakan bahwa apakah perusahaan tersebut layak untuk melanjutkan keberlangsungan usahanya atau tidak. (Sumber : cnbcindonesia)

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, *Log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain) Jogiyanto (2015:282). Vernando (2016), Makien (2016), Wulandari, S. (2014), Nugroho, L., Nurrohmah, S., & Anasta, L. (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh dalam opini audit *going concern*. Pradika, (2017), Nurpratiwi, V., & Rahardjo, S. N. (2014). bahwa pengaruh ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *going concern*.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2014 : 196). (Melania, 2016), Aryantika & Rasmini, (2015), Lie, C., Wardani, R. P., & Pikir, T. W. (2016), Kurniawati, E., & Murti, W. (2017) bahwa *return on asset* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *going concern*. Pratama, (2016), Al Azhar,Hardi dan Ricky (2014) bahwa *return on asset* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *going concern*.

Opini audit tahun sebelumnya merupakan opini audit yang diterima perusahaan pada satu tahun sebelumnya. Nuraprianti (2016), Fahmi (2015), Harris & Merianto (2015), Arsianto dan Shidiq (2013), Haribowo, I. (2013) yang menyatakan bahwa opini audit tahun sebelumnya akan berpengaruh positif terhadap kemungkinan penerimaan opini audit *going concern*. Syahputra & Yahya, (2017), Benny, I. M. P., & Dwirandra, A. A. N. B. (2016), Krissindiastuti, M., & Rasmini, N. K. (2016) menyatakan bahwa opini audit tahun sebelumnya tidak berpengaruh opini audit *going concern*.

Likuiditas adalah kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat besarnya aktiva lancar relatif terhadap utang lancarnya. (Mamduh M. Hanafi dan Halim, 2014 : 37). Feri Setiawan (2015), Kristina I (2015) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*. Suksesi, G. W., & Lastanti, H.

S. (2016), Saifudin, A., & Trisnawati, R. (2016) tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*.

TINJAUAN PUSTAKA

Going concern

Menurut Hery (2015 : 19) *going concern* adalah perusahaan didirikan dengan maksud untuk tidak dilikuidasi (dibubarkan) dalam jangka waktu dekat, akan tetapi perusahaan diharapkan akan tetap terus beroperasi dalam jangka waktu yang lama.

Opini going concern

Suatu tim auditor yang menganggap bahwa suatu perusahaan akan terus melaksanakan operasinya sepanjang penyelesaian proyek, perjanjian, dan kegiatan yang sedang berlangsung. Perusahaan dianggap tidak berhenti, ditutup atau dilikuidasi di masa yang akan datang, perusahaan dianggap akan hidup untuk jangka waktu yang tidak terbatas Harahap (2013 : 68).

Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, *Log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain) Jogiyanto (2015:282). Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern*. Ukuran perusahaan didefinisikan sebagai suatu nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva yang berperan sebagai variabel konteks untuk mengukur pelayanan atau produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Sebuah perusahaan yang besar umumnya memiliki tingkat pencapaian laba yang maksimal dalam periode tersebut sehingga dapat melangsungkan usahanya dalam jangka waktu 12 bulan kedepan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2014 : 196). Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return on Asset (ROA)*, ROA menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki perusahaan dalam periode tertentu. Perusahaan yang memiliki nilai ROA yang negatif dalam periode waktu yang beruntutan akan memicu masalah *going concern* karena ROA yang negatif artinya bahwa perusahaan tersebut mengalami kerugian dan ini mengganggu kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

Opini audit tahun sebelumnya

Opini audit tahun sebelumnya merupakan opini audit yang diterima perusahaan pada satu tahun sebelumnya. Opini audit tahun sebelumnya akan menjadi factor pertimbangan penting bagi auditor dalam memberikan opini audit pada tahun berjalan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nuraprianti, 2016) yang menyatakan bahwa opini audit tahun sebelumnya akan berpengaruh positif terhadap kemungkinan penerimaan opini audit *going concern*.

Likuiditas

Menurut Munawir (2014: 18), Likuiditas adalah Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksplanasi, yaitu suatu cara yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta menjelaskan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor tambang dan *agriculture* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 yaitu berjumlah 7 (tujuh) perusahaan. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria (1) Perusahaan sektor tambang dan *agriculture* yang terdaftar di Bursa Eefek Indonesia antara tahun 2014-2018 yang tidak mengalami *delisting*. (2) Perusahaan sector tambang dan *agriculture* yang menerbitkan laporan auditor independen bersamaan dengan laporan keuangan yang telah diaudit antara tahun 2014-2018. (3) Perusahaan yang menerima Opini Audit *Going Concern* minimal satu kali selama periode 2014-2018. (4) Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya. Setelah dilakukan *purposive sampling* maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 7 (tujuh) perusahaan selama 5 (lima) tahun sehingga diperoleh data penelitian sebanyak 35 data. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah dengan metode analisis regresi logistik dengan menggunakan *Software Program Service Sollution* (SPSS).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Opini audit tahun sebelumnya, dan Likuiditas terhadap Opini *going concern* pada sektor tambang dan *agriculture* dan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018. Mampu menjawab hipotesis pada Bab II sebagai berikut.

H₁ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*.

Berdasarkan tabel 22 di atas hasil pengujian terhadap variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan 0,457 yang di interpretasikan bahwa H1 ditolak atau dengan kata lain variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. dalam hal ini semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan semakin kecil kemungkinan untuk mendapatkan opini audit *going concern*.

Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Pradika, 2017) bahwa pengaruh ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *going concern*. Namun hasil penelitian (Vernando, 2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh dalam opini audit *going concern*.

H₂ : Profitabilitas berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*.

Berdasarkan tabel 22 di atas hasil pengujian terhadap variabel profitabilitas yang diprosikan dengan return on asset memiliki nilai signifikan sebesar 0,031 yang di interpretasikan bahwa H2 diterima atau dengan kata lain variabel Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Dalam hal ini semakin kecil return on asset maka perusahaan semakin besar untuk mendapatkan opini audit *going concern*.

Hasil penelitian ini didukung oleh (Melania, 2016) bahwa *return on asset* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *going concern*. Namun hasil penelitian Pratama, (2016) bahwa *return on asset* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *going concern*.

H₃ : Opini Audit Tahun Sebelumnya berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*.

Berdasarkan tabel 22 di atas hasil pengujian terhadap variabel opini audit tahun lalu terhadap opini audit *going concern* memiliki nilai signifikan $0,010 < 0,05$ yang berarti H3 diterima atau dengan kata lain variabel opini audit tahun lalu secara parsial berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Hasil penelitian ini didukung oleh Zulfikar & Syafruddin, (2013) menyatakan bahwa opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh Ulya, (2013) yang menyatakan bahwa opini audit tahun sebelumnya akan berpengaruh positif terhadap kemungkinan penerimaan opini audit *going concern*.

H₄ : Likuiditas berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*.

Berdasarkan tabel 22 di atas hasil pengujian terhadap variabel likuiditas terhadap opini audit *going concern* memiliki nilai signifikan $0,722 > 0,05$ yang berarti H₄ ditolak atau dengan kata lain variabel likuiditas tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel opini audit *going concern*.

Hasil penelitian ini didukung oleh Feri Setiawan, (2015) menyatakan bahwa Profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern* sedangkan pertumbuhan perusahaan dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*.

H₅ : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Likuiditas berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*.

Berdasarkan tabel 22 di atas Hasil pengujian tabel *omnius test of model coefficients* menunjukkan nilai $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H₄ diterima atau dengan kata lain variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, opini tahun sebelumnya, dan likuiditas secara bersama – sama berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Selain itu, berdasarkan nilai *Nagelkerke R Square* pada tabel 20 menunjukkan nilai sebesar 0,658 atau 65,8% yang mengindikasikan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 65,8% sedangkan sisanya 34,2% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *solvabilitas*, kualitas audit, *deb default*, pertumbuhan perusahaan, *opini shopping*, *audit tenure*, dan *disclosure*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.
2. profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.
3. variabel opini audit tahun sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap opini audit

going concern.

4. likuiditas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern.*
5. faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti ukuran perusahaan, kualitas audit, kondisi keuangan, *debt default*, pertumbuhan perusahaan, prediksi kebangkrutan, *opinion shopping*, *audit tenure*, *disclosure*, *firm size*

Saran

1. Bagi perusahaan, sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan laba bersih dan total aset yang mencerminkan besar kecilnya ukuran perusahaan karena auditor dalam memberikan opini audit akan menilai dari kondisi keuangan perusahaan serta meningkatkan dan mempertahankan sistem manajemen yang sudah ada untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan sehingga auditor tidak memberikan opini audit *going concern.*
2. Bagi investor ataupun yang berkepentingan, sebaiknya para pelaku atau pegiat investasi perlu teliti dalam menganalisa laporan keuangan dan mempertimbangkan secara matang apa langkah yang diperlukan untuk kedepannya karena pengambilan keputusan yang kurang tepat akan sangat tidak menguntungkan jika ditinjau dari keraguan kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*) tempat pelaku investasi menitipkan investasinya.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya 4 (empat) variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit tahun sebelumnya dan likuiditas sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya baik faktor keuangan maupun non keuangan agar dapat mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dalam memprediksi adanya opini audit *going concern.*
4. Untuk penelitian berikutnya dapat menambah tahun pengamatan penelitian, dalam hal ini lebih dari 5 (lima) tahun sehingga dapat melihat kecenderungan pemberian opini audit *going concern* dalam jangka panjang.
5. Sampel dari penelitian ini hanya berasal dari perusahaan pertambangan dan *agriculture*. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan perusahaan yang lebih banyak sehingga dapat menarik kesimpulan dari hasil temuan untuk seluruh perusahaan *go public* yang ada di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Triyana Arni dan Zulaikha (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Opini Going Concern Auditor pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol 2, No 1.
- Al Azhar A, Hardi, dan Ricky Rusydi Satriawan (2014). Pengaruh Audit Lag, Profitabilitas, dan Kualitas Audit terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Wholesale dan Retail Trade Listing di BEI Periode 2010-2012. *Pekbis Jurnal*, Vol. 6, No. 2.
- Aryantika, N. P. P., & Rasmini, N. K. (2015). *Profitabilitas, Leverage, Prior Opinion Dan Kompetensi Auditor Pada Opini Audit Going Concern*. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 11 No. 2 Hal. 414-425, Agustus 2015. Bali : Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Benny, I. M. P., & Dwirandra, A. A. N. B. (2016). Kemampuan Opini Audit Tahun Sebelumnya Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Pada “Opini Audit Going Concern”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(2), 835-861.
- Fahmi, M. N. (2015). *Pengaruh Audit Tenure, Opini Audit Tahun Sebelumnya, dan Disclosure Terhadap Opini Audit Going Concern*. Skripsi. Jakarta : Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hanafy, M. M. (2014). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan (Edisi Kesebelas)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Haribowo, I. (2013). Analisis Perbandingan Pengaruh Kualitas Audit, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Perbankan Syariah Di Asia). *STAR–Study & Accounting Research*, 10(3).
- Harris, R., & Meiranto, W. (2015). *Pengaruh Debt Default, Disclosure, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Ukuran Perusahaan, dan Opinion Shopping terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 4 No. 4 Hal. 298-308, Maret 2015. Semarang : Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogyanto. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kelima*. BPFE. Yogyakarta.
- Hery. (2015). *Auditing dan Asuransi*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Kristiana, Ira (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 1, No. 1.
- Krissindiausti, M., & Rasmini, N. K. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit going concern. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(1), 451-481.
- Kurniawati, E., & Murti, W. (2017). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN (Studi Kasus Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 11(2).
- Lie, C., Wardani, R. P., & Pikir, T. W. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Rencana Manajemen terhadap Opini Audit Going Concern (Studi

- Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI). *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1(2).
- Makien, A. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Assets, Audit Tenure, Audit Lag, dan Proporsi Komisaris Independen terhadap Opini Audit Going Concern*. Skripsi. Jakarta : Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Melania, S. (2016). *Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern*. *Journal Of Accounting*, Vol. 2 No.2, April 2016. Semarang : Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pandanaran.
- Munawir, S. 2014, Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Nugroho, L., Nurrohmah, S., & Anasta, L. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit going concern. *Jurnal Sikap*, 2(2), 96-111.
- Nuraprianti, A. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Assets, dan Proporsi Komisaris Independen terhadap Opini Audit Going Concern*. Skripsi. Jakarta : Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nurpratiwi, V., & Rahardjo, S. N. (2014). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Faktor Komite Audit, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Pradika, R. A., & Sukirno, S. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2015)*. *Jurnal Profita : Kajian Ilmu Akuntansi*, Vol. 5 No. 5 Hal. 1-9, Januari 2018. Yogyakarta : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pratama, W. C. (2016). *Pengaruh Debt Default, Audit Tenure, Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Leverage Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern*. Skripsi. Jakarta : Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Saifudin, A., & Trisnawati, R. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern.
- Setiawan, Feri dan Suryono Bambang . 2015. “*Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Opini Audit Going Concern*” . Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol.4 No.3 . Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Sukses, G. W., & Lastanti, H. S. (2016, August). Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL CENDEKI AWAN* (pp. 10-1).
- Syahputra, F., & Yahya, M. R. (2017). *Pengaruh Audit Tenure, Audit Delay, Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Unsyiah* Vol. 2 No. 3 Hal. 39-47, Januari 2017. Aceh : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Universitas Syiah Kuala.

- Ulya, A. (2013). *Opini Audit Going Concern: Analisis berdasarkan Faktor Keuangan dan Faktor Non Keuangan*. *Accounting Analys Journal*. Vol. 1 No. 1. Hal. 167-175, Agustus 2012. Semarang : Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Vernando, S. (2016). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Opini Audit Tahun Sebelumnya, dan Leverage terhadap Opini Audit Going Concern*. *Jurnal Akuntansi* Vol. 5 No.9 Hal. 13-20, Juni 2016. Padang : Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- Wulandari, S. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor dalam Memberikan Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(3), 531-558.
- Zulfikar, M., & Syafruddin, M. (2013). *Pengaruh Faktor Non Keuangan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*. *Diponegoro Journal of Accounting* Vol. 2 No. 3 Hal. 1-13, September 2013. Semarang : Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

